

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono, pendekatan deskriptif kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif, yang mengutamakan pemahaman terhadap realitas sosial secara alami dan holistik.⁴² Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan, pemaknaan, dan analisis data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode triangulasi, yaitu kombinasi dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk menjamin keabsahan data. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran pola asuh orang tua dalam membentuk kepercayaan diri anak usia dini (AUD) di lingkungan sekolah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Harapan Bersama, yang berlokasi di Desa Bahaur Hilir, Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulau Pisau, Kalimantan Tengah. Lokasi ini dipilih karena karakteristik peserta didik dan keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan sekolah yang mendukung penelitian ini. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 13 April 2026 hingga 13 Mei 2026.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yaitu sebuah masalah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan jawaban dan solusi dari sebuah permasalahan. Objek penelitian ini adalah pola asuh orang tua dan kepercayaan diri anak usia dini. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua yang *workaholic* dapat membentuk dan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri

⁴² Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2020.

anak usia dini.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 (sepuluh) orang, terdiri atas 4 (empat) anak usia dini, 4 (empat) orang tua (ibu) yang memiliki karakteristik *workaholic*, dan 2 (dua) guru kelas di RA Harapan Bersama Bahaur Hilir. Anak usia dini dijadikan subjek karena menjadi individu yang mengalami langsung proses pembentukan kepercayaan diri, orang tua dijadikan subjek karena berperan sebagai pihak yang menerapkan pola asuh dalam kehidupan sehari-hari anak di rumah, sedangkan guru kelas dilibatkan sebagai sumber informasi pembandingan untuk mengonfirmasi gambaran kepercayaan diri anak yang tampak di lingkungan sekolah. Kepala sekolah RA Harapan Bersama tidak dilibatkan sebagai subjek penelitian, melainkan hanya berperan sebagai informan pendukung yang memberikan izin dan akses penelitian.

Subjek dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun kriteria yang digunakan peneliti dalam menentukan subjek adalah sebagai berikut: pertama, anak berusia 4-6 tahun yang terdaftar dan aktif bersekolah di RA Harapan Bersama Bahaur Hilir; kedua, anak tinggal serumah dengan orang tua (ibu) yang bersangkutan; ketiga, orang tua (ibu) memiliki karakteristik *workaholic*, yaitu bekerja secara konsisten selama 10 hingga 18 jam per hari, baik pada satu pekerjaan maupun gabungan pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan, serta menunjukkan indikator psikologis *workaholic* lain seperti sulit melepaskan pikiran dari pekerjaan meskipun berada di rumah; dan keempat, orang tua maupun anak bersedia menjadi informan dan diwawancarai oleh peneliti. Penentuan kategori *workaholic* atau bukan pada calon subjek dilakukan peneliti melalui penjajakan awal (*grand tour observation*) dan wawancara singkat sebelum penelitian utama dilaksanakan, yakni dengan menanyakan durasi dan pola kerja harian orang tua kepada pihak sekolah maupun orang tua yang bersangkutan, kemudian membandingkannya dengan ambang batas 10-18 jam kerja per hari sebagai kriteria penetapan.

D. Data dan Sumber Data

Sugiyono juga membagi sumber data dalam penelitian menjadi dua kategori utama, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung dari informan utama.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang bersumber dari literatur atau dokumen tidak langsung, yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat temuan data primer. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, seperti profil siswa, catatan perkembangan anak, dan laporan kegiatan orang tua di sekolah.⁴³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dan diperlukan dalam suatu penelitian. Data yang dikumpulkan bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam masalah penelitian. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴⁴

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini difokuskan pada kepercayaan diri anak di sekolah termasuk pada perilaku anak di lingkungan sekolah. Peneliti melakukan kunjungan ke sekolah untuk mengamati secara langsung bagaimana pola asuh orang tua yang *workaholic* tercermin dalam interaksi sehari-hari bersama anak,

⁴³ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2022.

⁴⁴ Sugiyono. (2020). "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.

khususnya dalam kaitannya dengan pembentukan kepercayaan diri anak. Fokus observasi diarahkan pada bentuk komunikasi orang tua dan anak, pendampingan belajar, serta perhatian dan dukungan emosional yang diberikan orang tua di sela kesibukan kerja mereka. Peneliti mengamati aspek-aspek tersebut menggunakan pedoman observasi sebagai acuan pencatatan data di lapangan. Menurut Sugiyono, observasi merupakan metode sistematis untuk mencatat dan mengamati fenomena sosial dengan tujuan memperoleh data yang akurat dan relevan.

2. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan kepada orang tua (ibu) yang *workaholic*, guru kelas, dan anak (disesuaikan dengan kemampuan bahasa anak) untuk menggali informasi mengenai jenis pola asuh orang tua dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak usia dini. Wawancara ini bertujuan untuk memahami pola asuh yang diterapkan di rumah, gambaran kepercayaan diri anak dari sudut pandang guru di sekolah, serta kendala yang dihadapi orang tua dalam proses menumbuhkan kepercayaan diri anak. Kepala sekolah tidak diwawancarai sebagai sumber data penelitian karena tidak berperan langsung dalam pola asuh maupun pengamatan harian terhadap subjek anak, dan hanya dimintai izin serta data pendukung administratif sekolah. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam namun tetap terarah pada topik utama, dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disusun sesuai dengan masing-masing subjek.

3. Dokumentasi

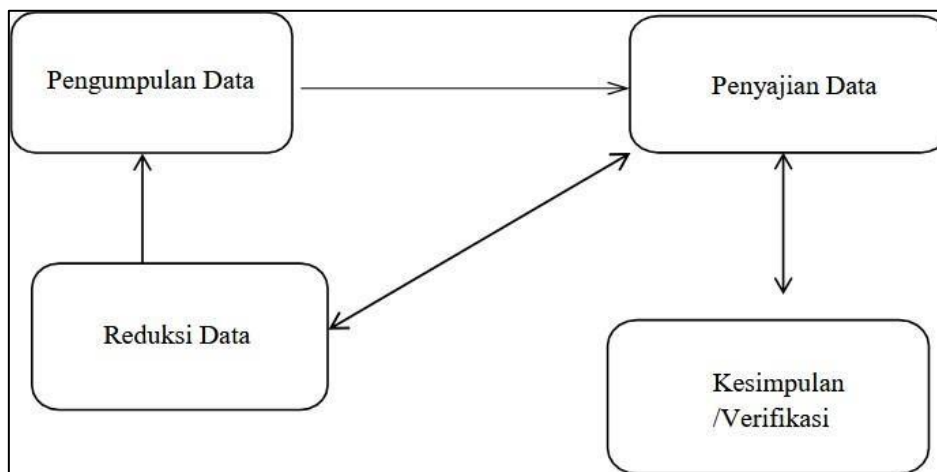
Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data pendukung seperti foto kegiatan belajar anak, laporan perkembangan siswa dari guru, dan catatan kegiatan sekolah yang melibatkan interaksi antara anak, guru, dan orang tua. Dokumentasi ini berfungsi untuk memperkuat temuan yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen sebagai

sumber informasi guna mendukung validitas data dalam penelitian.⁴⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mengelola data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori tertentu, pemecahan menjadi bagian-bagian kecil, sintesis, penyusunan pola, pemilahan informasi penting, serta penarikan kesimpulan agar lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca lainnya.

Sementara itu, menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan, serta terus dilakukan hingga data yang diperoleh dianggap telah mencapai titik kejenuhan. Adapun tahapan dalam proses analisis data kualitatif mencakup beberapa langkah penting sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data (Sugiyono, 2022)

⁴⁵ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2020.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semakin banyak data yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat kompleksitasnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan proses reduksi data, yakni menyaring, merangkum, dan memfokuskan hanya pada informasi yang dianggap penting dan relevan. Reduksi ini bertujuan untuk menyusun data menjadi lebih terstruktur, mengenali tema-tema utama, serta mengidentifikasi pola yang mempermudah proses analisis lebih lanjut. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan studi dokumen diseleksi dan disederhanakan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data diringkas dan difokuskan, tahap berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk naratif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berbentuk uraian teks yang menggambarkan situasi atau temuan secara rinci, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami hubungan antar informasi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil temuan yang bersifat baru dan belum pernah dijelaskan sebelumnya. Temuan ini bisa berupa pemahaman baru terhadap suatu fenomena yang semula tidak jelas, dan menjadi terang setelah dianalisis secara mendalam. Proses verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut benar-benar didukung oleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu langkah penting untuk menguji kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh peneliti. Teknik ini bertujuan memastikan bahwa hasil penelitian bersifat dapat dipercaya (*trustworthy*) dan benar-benar menggambarkan kenyataan yang terjadi di lapangan. Salah satu metode yang digunakan adalah uji kredibilitas, yang mencakup perpanjangan pengamatan, peningkatan

ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, dan member check.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan teknik validitas dan keabsahann data adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari berbagai subjek penelitian, yaitu orang tua (ibu) yang *workaholic*, guru kelas, dan anak. Dengan membandingkan perspektif dari ketiga sumber tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan objektif mengenai peran pola asuh orang tua dalam membentuk kepercayaan diri anak usia dini.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini saling melengkapi dan digunakan untuk memverifikasi serta memperkuat temuan yang diperoleh selama proses penelitian. Misalnya, data hasil wawancara akan dikonfirmasi dengan hasil observasi dan dokumen pendukung dari sekolah.

3. Member Check

Member check dilakukan dengan cara mengembalikan hasil interpretasi atau temuan sementara kepada partisipan untuk dikonfirmasi kebenarannya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data dan kesimpulan yang ditarik oleh peneliti tidak menyimpang dari apa yang dimaksudkan atau dialami oleh partisipan. Teknik ini juga berguna untuk meningkatkan kredibilitas data.

⁴⁶ Sugiyono. (2022). “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta.